

**PENGUATAN KELEMBAGAAN KARANG TARUNA TARUNA WIJAYA
LINGKUNGAN DEMESAN RW 04 KELURAHAN GIRIWOYO KECAMATAN
GIRIWOYO KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

FAQIH DERRYL MUZAKKI

18330009

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA

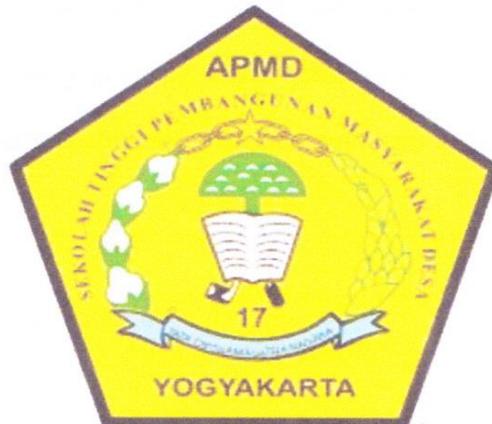
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2022

**PENGUATAN KELEMBAGAAN KARANG TARUNA TARUNA WIJAYA
LINGKUNGAN DEMESAN RW 04 KELURAHAN GIRIWOYO KECAMATAN
GIRIWOYO KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

FAQIH DERRYL MUZAKKI

18330009

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

YOGYAKARTA

2022

i



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 1 Februari 2022



METERAI
TEMPEL
10000
042AJX667866343

Faqih Derryl Muzakki

NIM : 18330009

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Februari 2022
Jam : 13:00 - 14:30 WIB
Tempat : Ruang Ujian LTA STPMD "APMD" Yogyakarta

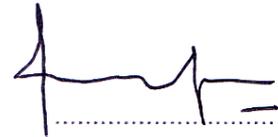
TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Pembimbing/Penguji I

: Ir. Rini Dorojati, M.S



Penguji II

: Hery Purnomo, S.Sos, M.PA



Mengetahui

Ketua Karang Taruna "Taruna Wijaya"


Daxi Aprilyan Rachmadani, S.Pd


Ketua Program Prodi PMD


Ir. Rini Dorojati M.S

NIP. 195911211987022001

MOTTO

***“ LOYALITAS TANPA BATAS
SEDULURAN SAKLAWASE ORA
SAK BUTUHE ”***

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Dengan segenap kerendahan hati penulis mempersembahkan rasa terima kasih kepada orang-orang tercinta dalam hidup penulis :

1. Ibu saya yang selalu memberikan semangat dan doa yang tulus kepada saya, sehingga saya tetap semangat dalam belajar sampai akhir tugas ini.
2. Kepada Ibu Ir. Rini Dorojati M.S selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga, dan selaku Dosen Pembimbing LTA yang selalu mendukung dan memberikan semangat sampai akhir tugas ini.
3. Sahabat-sahabat Penyusun, terutama kepada Muhammad Luthfian Donny Pratama dan Azep Bayu Kuncoro yang selalu mengingatkan dan mendorong penyusun agar segera menyelesaikan Magang serta Laporan Tugas Akhir ini.
4. Semua pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis



FAQIH DERRYL MUZAKKI

KATA PENGANTAR

Puji syukur pemegang sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ridho dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini tepat pada waktunya. Laporan ini Berjudul “Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Taruna Wijaya Lingkungan Demesan RW 04”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun semangat penulis harapkan demi perbaikan kesempurnaan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak terkait, Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati M.S selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah melakukan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga dapat menyelesaikan Laporan ini.
3. Seluruh Dosen STPMD “APMD” yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
4. Bapak Soegih Mastika, SE selaku Lurah Kalurahan Giriwoyo dan Pamong Kalurahan beserta staf atas ijin magang, bimbingannya serta kemudahan untuk mendapatkan data informasi yang penulis butuhkan selama melakukan kegiatan magang.
5. Mas Davi Aprilyan Rachmadani, S.Pd, selaku Ketua Karang Taruna “Taruna Wijaya” yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan magang.
6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis mulai proses magang sampai penyelesaian karya tulis ini.

7. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan serta semangatnya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi parapembaca.

Yogyakarta, 1 Februari 2022

Penulis



FAQIH DERRYL MUZAKKI

NIM:18330009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (Sarno,2019). Diharapkan dengan adanya Karang Taruna, generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada. Selain itu juga untuk mengemnbangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Pada tahun 2021 ini, Karang Taruna di beberapa daerah sudah mulai berkurang. Keberadaan Karang Taruna masih dipertanyakan, selama ini Karang Taruna hanya terdapat di desa dan kota pinggiran.(Habibi dan Faujiah 2010), Kinerja katang taruna tersebut pada umumnya masih lemah. Hal itu diperkuat dengan pengelolaan yang tidak maksimal dan kurangnya sarana dan prasarana serta program-program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Keadaan itu dikarenakan sumber daya manusia yang kurang terlatih, kurang pengetahuan dan kurang pengalaman serta kurangnya dukungan kegiatan Karang Taruna secara optimal oleh pemerintah. Apabila ditinjau lebih lanjut sebenarnya, dengan berkembangnya Karang Taruna di masyarakat atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu tugas pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di Indonesia yang merata dan menyeluruh. Oleh karena itu Karang Taruna ini bisa dianggap penting untuk zaman sekarang sehingga diperlukan usaha dari berbagai pihak untuk

membangun, menumbuhkan dan mengembangkan Karang Taruna, dukungan dari pemerintahan sangat diperlukan.

Salah satu organisasi Karang Taruna yaitu Karang Taruna “Taruna Wijaya” yang berlokasi di Lingkungan Demesan, RW 04, Kelurahan Giriwoyo, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Banyak memiliki kegiatan yang positif dan menumbuhkan jiwa nasionalismenya. Salah satu contohnya adalah kegiatan berolahraga dan juga kerja bakti bersama-sama. Anggota Karang Taruna “Taruna Wijaya” ini rata – rata berusia produktif yang mampu membuat Karang Taruna ini bisa maju dan mengharumkan lingkungan demesan ketika ada lomba lomba antar lingkungan atau dusun, adapun salah satu prestasi yang diperoleh menjuarai bola voli tingkat kelurahan. Walaupun demikian karang taruna taruna Wijaya masih memiliki beberapa permasalahan antara lain permasalahan yang dihadapi oleh karang taruna “Taruna Wijaya” kurangnya partisipasi kehadiran pertemuan rutin bulanan hal ini yang disebabkan karena pertemuan dilaksanakan pada hari sabtu malam, padahal kebanyakan anggota saat itu ingin melakukan kegiatan lain yang bertujuan refreshing dan berkumpul dengan teman teman pada kegiatan yang lain. Permasalahan yang kedua kurangnya sosialisasi tentang Karang Taruna sehingga visi misi dan AD/ART yang sudah tersusun belum dipahami sebagian besar anggota. Disamping itu belum tertib administrasi organisasi.

Berdasarkan permasalahan yang dialami Karang Taruna “Taruna Wijaya”, maka pemegang tertarik untuk membantu Karang Taruna “Taruna Wijaya” sehingga permasalahan dialami pada Karang Taruna “Taruna Wijaya” dapat diselesaikan. oleh sebab itu pemegang diharapkan bisa membantu memperkuat kelembagaan Karang Taruna “Taruna Wijaya” supaya dapat terus berkembang dan bisa menjadikan Karang Taruna ini sebagai tempat belajar berorganisasi agar menjadikan pemuda pemuda yang bisa membangun lingkungan demesan dan nusantara ini lebih Maju dan sejahtera.

B. Tujuan Magang

Adapun tujuan dari magang ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang dihadapi Karang Taruna “Taruna Wijaya”.
2. Untuk memetakan kebutuhan dalam pemecahan masalah Karang Taruna “Taruna Wijaya” berdasarkan skala prioritas
3. Mengatasi permasalahan yang dihadapi Karang Taruna “Taruna Wijaya” dengan bekerjasama dengan pengurus Karang Taruna.

C. Sasaran dan Lokasi Magang

Adapun Sasaran magang dan Lokasinya adalah sebagai berikut :

1. Sasaran
Sasaran magang adalah Karang Taruna “Taruna Wijaya”.
2. Lokasi
Lokasi magang bertempat di Lingkungan Demesan RW 04 Desa Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

D. Metode

Metode yang digunakan pemegang adalah pemecahan masalah dengan menggunakan Strategi Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Analisis SWOT

Analisi Internal	Kekuatan/Strengths Menentukan faktor – faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok.	Kelemahan/Weakness Menentukan faktor – faktor kelemahan yang berasal dari internal kelompok.
Analisis Eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang dapat meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman
Peluang/Opportunities Menentukan faktor – faktor peluang yang berasal dari eksternal kelompok.	Strategi ST Ciptakan strategi dengan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang dapat meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman
Ancaman/Threats Menentukan faktor – faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok.		

Pemegang menggunakan metode Analisa SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) Pada Karang Taruna “Taruna Wijaya”.Keterangan :

EFI : Evaluasi Faktor Internal EFE : Evaluasi Faktor Eksternal

S - O : Streght (Kekuatan) – Opportunity (Peluang)

W - O : Weakness (Kelemahan) – Opportunity (Peluang)

S - T : S - Streght (Kekuatan) – Threat (Ancaman)

W - T : Weakness (Kelemahan) – Threat (Ancaman)

E. Rangkaian Aktivitas dan Magang

1. Rangkaian Aktivitas

a. Tahap Persiapan ;

1. Observasi : Pemagang melakukan Observasi langsung ke Karang Taruna “Taruna Wijaya” Lingkungan Demesan Rw 04
2. Perijinan : Pemagang meminta ijin Kepada pemerintahan setempat yaitu Kepala Kelurahan/desa, ketua RW, dan kepada anggota Karang Taruna.
3. FGD (*Focus Group Discussion*) : Pemagang melakukan diskusi dengan pengurus Karang taruna “Taruna Wijaya” untuk membahas pentingnya Karang Taruna yang Terorganisir dengan benar.

b. Tahap Pelaksanaan :

1. Sosialisasi : Pemagang melakukan sosialisasi tentang pentingnya Karang Taruna.
2. Koordinasi : Pemagang Melakukan Koordinasi untuk menyampaikan tujuan dari kegiatan magang ini yaitu untuk Penguatan Kelembagaan Karang Taruna “Taruna Wijaya” Lingkungan Demesan RW 04
3. Pembuatan Struktur Organisasi : Pemagang membantu dan Pendampingan dalam pembuatan struktur organisasi Karang Taruna “Taruna Wijaya” Lingkungan Demesan RW 04
4. Pembuatan Progam Kerja dan AD/ART : Pendampingan pemagang kepada semua pengurus dan anggota Karang Taruna untuk pembuatan Progam kerja dan AD/ART Karang Taruna.

c. Tahap Evaluasi :

1. Laporan ; Pemegang membuat Laporan hasil kegiatan magang serta mendiskusikan hasil kegiatan magang bersama dengan pengurus Karang Taruna “Taruna Wijaya” Lingkungan Demasan RW 04.

2. Strategi Magang

a. Fasilitasi

Dalam kegiatan fasilitasi, pemegang memfasilitasi Karang Taruna “Taruna Wijaya” dalam pembuatan Visi Misi dan AD/ART.

b. Pendampingan

Pemegang mendampingi Karang Taruna “Taruna Wijaya” pada setiap kegiatan kelompok berlangsung, hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang permasalahan dan kebutuhan kelompok. Selain itu, pemegang juga ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan maupun pertemuan kelompok.

c. Mediasi

Pemegang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan masukan atau saran kepada Karang Taruna “Taruna Wijaya” ataupun melakukan penyelesaian masalah dengan solusi pihak ketiga sebagai penengah.

F. Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Magang

Peran mahasiswa dalam kegiatan magang, diantaranya yaitu :

1. Fasilitator

Mahasiswa memfasilitasi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dalam melaksanakan kegiatan nantinya tidak akan mengalami kesulitan.

2. Pendamping

Pemangag sebagai pendamping melakukan pendampingan selama kegiatan magang dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok. Serta menyelenggarakan FGD (Focus Group Discussion) Karang Taruna “Taruna Wijaya”.

3. Mediator

Yaitu bagaimana pemangag dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada dikelompok dengan cara mendampingi pengurus dan anggota kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

G. Hasil yang Diharapkan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di Karang Taruna “ Taruna Wijaya”
- b. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan teori yang diberikan selama masa perkuliahan.
- c. Mahasiswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di dalam Karang Taruna “ Taruna Wijaya”

2. Bagi Kelompok

- a. Mendapat pengetahuan dan praktek untuk penguatan kelembagaan Karang Taruna “Taruna Wijaya”.
- b. Membantu kelompok dalam meningkatkan semangat dalam mengoptimalkan program kerja yang telah disusun.
- c. Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam memecahkan permasalahan.

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI MAGANG

A. Deskripsi Wilayah Kalurahan Giriwoyo

Kalurahan Giriwoyo merupakan salah satu Kalurahan di Kecamatan Giriwoyo yang terletak di Depan KUA Giriwoyo. Letak Kalurahan Giriwoyo cukup strategis, berada di dekat pusat pemerintahan Kecamatan Giriwoyo. Berikut deskripsi wilayah Kalurahan Giriwoyo.

1. Keadaan Geografis

a. Batas Wilayah dan Orbitasi

Batas wilayah Kalurahan Giriwoyo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri yaitu :

Sebelah Utara	: Desa Selomarto
Sebelah Selatan	: Desa Guwotirto
Sebelah Barat	: Desa Sejati
Sebelah Timur	: Desa Ngancar

Orbitasi Kalurahan Giriwoyo dengan pusat-pusat pemerintahan di atasnya adalah sebagai berikut :

Jarak dari pusat ibukota Kecamatan	: ± 0,12 Km
Jarak dari pusat ibukota Kabupaten	: ± 40,10Km
Jarak dari pusat ibukota Provinsi	: ± 160,00 Km

b. Topografi

Kalurahan Giriwoyo terletak pada ketinggian 17.075 Mdl, dengan rata-rata curah hujan 23.00 mm/th dengan jumlah bulan hujan 5bulan,dengan kelembapan 37,00. Adapun suhu rata-rata harian berkisar antara 28 ° C, sehingga Kalurahan Giriwoyo beriklim panas.

c. Luas Wilayah

Luas wilayah Kalurahan Giriwoyo secara keseluruhan adalah 403,95 Ha. Pemanfaatannya dibagi menjadi 3 yaitu untuk Pertanian 96,50 Ha, untuk Fasilitas Umum 76,71 Ha dan sisanya 230,74 adalah lahan tanah kering.

2. Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyebaran penduduk merupakan potensi yang sangat menentukan kemajuan dan perkembangan suatu wilayah, karena penduduk merupakan subyek dan obyek pembangunan. Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Kalurahan Giriwoyo sebanyak 8.174 orang yang terdiri dari kepala keluarga sebanyak 1,281 KK dengan kepadatan penduduk 767 per KM.

Tabel II.1.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	4.601	56,29
2.	Perempuan	3.573	43,71
Jumlah		8.174	100,00

Sumber : Buku Monografi Kelurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.1** dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Giriwoyo yaitu 8.174 Jiwa, dengan jumlah laki – laki (56,29%) lebih banyak pada perempuan (43,71).

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

Berdasarkan kelompok umur dapat dilihat adalah sebagai berikut :

Tabel II.2.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	00-06 tahun	44	30	74	0,92
2.	07-12 tahun	29	17	46	0,56
3.	13-18 tahun	66	31	97	1,18
4.	19-25 tahun	169	90	259	3,16
5.	26-40 tahun	1.873	1.169	3.042	37,21
6.	41-55 tahun	1.249	1.141	2.390	29,23
7.	56-65 tahun	459	419	878	10,74
8.	66-75 tahun	602	576	1.178	14,41
9.	> 75 tahun	112	100	212	2,59
Jumlah total		4.601	3.573	8.174	100,00

Sumber : Buku Monografi Kelurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan Tabel II.2. kisaran usia penduduk Kelurahan Giriwoyo paling banyak antara 26 – 40 tahun yakni sebesar 37%, merupakan usia tenaga kerja produktif. Banyaknya penduduk dengan usia produktif tersebut dapat berdampak bagus dalam bidang sosial dan ekonomi.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Berdasarkan Kepercayaan warga Kelurahan Giriwoyo adalah sebagai berikut :

Tabel II.3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	4.192	99,71
2	Kristen	8	0,195
3	Katolik	4	0,095
Jumlah		4.204	100,00

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.3.** dapat diketahui bahwa penduduk di wilayah Kalurahan Giriwoyo menganut berbagai macam kepercayaan. Mayoritas penduduk di Kalurahan Giriwoyo sebagian menganut Agama Islam (99,7%.) dengan jumlah 4192, namun data tersebut belum sempurna karena belum semua penduduk terdata.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.4.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sekolah Dasar	879	34,17
2.	SMP/SLTP	738	28,69
3.	SMA/SLTA	734	28,53
4.	Akademi / D1-D3	97	3,78
5.	Sarjana (S1- S2)	124	4,83
Jumlah		2.572	100,00

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.4.** dapat diketahui bahwa di Kalurahan Giriwoyo hampir sebagian besar penduduknya berpendidikan menengah kebawah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Kalurahan Giriwoyo belum sadar akan pentingnya pendidikan. Namun data tersebut belum sempurna belum semua penduduk terdata.

- e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Berdasarkan Jenis mata pencarihan warga Kelurahan Giriwoyo adalah sebagai berikut:

Tabel II.5.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Penca harian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	345	27,53
2	Pedagang/Wiraswasta	815	65,04
3	Guru Swasta	7	0,55
4	ABRI/TNI/POLRI	13	1,03
5	Pembantu Rumah Tangga	8	0,63
6	Buruh Harian Lepas	54	4,35
7	Buruh Jasa	11	0,87
Jumlah		1.253	100,00

Sumber : Data Monografi Kelurahan Giriwoyo 2022

Berdasarkan **Tabel II.5.** mata pencaharian penduduk Kalurahan Giriwoyo sangat bervariasi. Persentase terbanyak sebagai Pedagang/Wirasuasta yaitu sebanyak 64,9% yaitu pedagang klontong. Itu menunjukkan Mayoritas penduduk Kelurahan Giriwoyo sebagai pedagang/Wiraswasta. Data tersebut belum sempurna karena belum semua penduduk terdata.

3. Keadaan Sosial Masyarakat

Penduduk Kalurahan Giriwoyo mayoritas pada usia produktif, yaitu 26 – 40 tahun, merupakan sumber tenaga kerja. Maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang memadai yang dapat menampung mereka agar bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan. Dilihat dari tingkat kehidupannya, masyarakat di Kalurahan Giriwoyo masih ada yang hidup pada kondisi pra sejahtera.

Kegiatan gotong royong, pertemuan rutin RT, pertemuan Karang Taruna, pertemuan PKK, menjenguk tetangga yang sedang sakit, maupun pertemuan ritual tahlilan, aqiqah, sripahan dan lain sebagainya masih berlangsung, bahkan bagi masyarakat merupakan sebuah „kewajiban“ yang tidak bisa ditinggalkan sebagai bentuk solidaritas persaudaraan. Kerukunan antar warga juga sangat terjaga.

4. Sarana dan Prasarana

a. Prasarana Kantor Desa

Sarana Kantor desa ada kondisinya sangat baik, balai Desanya Juga ada kondisinya juga baik dan terawat, listrik ada, air bersih ada dan telepon ada.

b. Permukiman

Ada masyarakat Kalurahan Giriwoyo yang belum mempunyai menempati rumah sendiri. Ada beberapa KK yang menempati satu rumah untuk bersama. Biasanya KK yang menempati bersama dalam satu rumah, masih ada ikatan keluarga, atau warga pendatang yang menyewa rumah pada suatu keluarga.

c. Fasilitas Pendidikan

Ada beberapa fasilitas pendidikan yang terdapat di Kalurahan Giriwoyo, diantaranya yaitu :

Tabel II.6.
Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	3
2	Sekolah Dasar	3
3	SMP	0
4	SMA	1

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.6.** Fasilitas pendidikan di Kalurahan Giriwoyo ada untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMA). Sedangkan untuk menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi harus keluar dari Kalurahan Giriwoyo maupun keKota.

d. Fasilitas Peribadatan

Ada beberapa fasilitas peribadatan yang terdapat di Kalurahan Giriwoyo, diantaranya yaitu :

Tabel II.7.
Jumlah dan Sebaran Fasilitas Peribadatan

No	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	9

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.7.** Fasilitas peribadatan terdiri dari masjid dan mushola, hampir semua Padukuhan di Kalurahan Giriwoyo sudah memiliki tempat peribadatan seperti masjid ataupun mushola dikarenakan mayoritas penduduk Kalurahan Giriwoyo menganut agama Islam. Sedangkan fasilitas peribadatan selain agama Islam harus keluar dari kalurahan giriwoyo untuk menunaikan peribadatnya.

e. Fasilitas Kesehatan

Ada beberapa fasilitas Kesehatan yang terdapat di Kalurahan Giriwoyo, diantaranya yaitu :

Tabel II.8.

Jumlah dan Sebaran Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	9
2	Pukesmas	1
3	Rumah Bersalin	1
4	Balai Kesehtan Ibu dan Anak	1
5	Apotek	1

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.8.** Fasilitas Kesehatan yang ada di Kalurahan Giriwoyo terdiri berbagai macam. Dengan begitu Fasilitas Kesehatan sangat memadai dan semua fasilitas dalam kondisi baik dan layak.

f. Sarana Olah Raga

Ada beberapa fasilitas Olah Raga yang terdapat di Kalurahan Giriwoyo, diantaranya yaitu :

Tabel II.9.
Jenis dan Jumlah Sarana Olah Raga

No	Sarana Transportasi	Jumlah
1.	Lapangan	1
2.	Meja Pingpong	3
3.	Lapangan Voli	3
4.	Lapangan Futsal	1

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Menurut **Tabel II.10.** Sarana Olah Raga yang digunakan oleh masyarakat di Kalurahan Giriwoyo untuk menunjang kesehatan Masyarakat sangat memadai dan dalam kondisi baik.

g. Sarana Komunikasi dan Informasi

Ada beberapa fasilitas Komunikasi dan Informasi yang terdapat di Kalurahan Giriwoyo, diantaranya yaitu :

Tabel II.10.

Jenis dan Jumlah Sarana Komunikasi dan Informasi

No	Sarana Informasi dan Komunikasi	Jumlah
1.	Warnet	1
2.	Kantor Pos	1
3	Televisi	1.023

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

Berdasarkan **Tabel II.11.** Sarana komunikasi dan informasi yang dimiliki oleh masyarakat di Kalurahan Giriwoyo Sarana komunikasi menurut saya sudah cukup karena sekarang yang ke warnet ya jarang.

5. Lembaga Kemasyarakatan

Kehadiran lembaga atau organisasi masyarakat di dalam ruang lingkungan masyarakat tentu sangat penting perannya. Organisasi secara umum berfungsi sebagai salah satu alat pengendali di lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas dan keserasian hidup penduduk. Adanya organisasi ini membuat masyarakat bisa saling mengenal lebih jauh satu sama lain, mempererat tali silaturahmi, dan yang paling penting adalah sebagai wadah aspirasi masyarakat. Selain itu keberadaan lembaga sosial masyarakat dapat mempengaruhi dinamika penduduk, sehingga adanya bergabagi lembaga sosial yang ada di Kalurahan Selomartani tentunya akan membawa penduduknya semakin dinamis, penuh kreatifitas serta inovatif.

Berikut ini merupakan beberapa lembaga kemasyarakatan yang ada di Kalurahan Giriwoyo, yaitu :

Tabel II.11.
Lembaga Kemasyarakatan

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah (unit)	Keterangan
1	LPMD/LPMK/Sebutan Lainnya	1	Berjumlah 18 Orang, Pertemuan setiap 1 bulan sekali
2	PKK	15	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
3	Posyandu	9	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
4	Karangtaruna	5	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
5	Rukun Warga (RW)	5	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
6	Rukun Tetangga (RT)	15	Pertemuan setiap selama 1 bulan

Sumber : Data Monografi Kalurahan Giriwoyo 2020

B. Deskripsi Wilayah Lingkungan Demesan RW 04

Lingkungan Demesan RW 04 merupakan salah satu Lingkungan di Kelurahan Giriwoyo yang terletak di depan Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Giriwoyo. Letak Lingkungan Demesan RW 04 sangat strategis, berada di dekat pusat pemerintahan Kelurahan Giriwoyo dan Kecamatan Giriwoyo.

Keadaan geografis Lingkungan Demesan RW 04 yaitu berbatasan dengan sebelah utara Desa Selomarto, sebelah selatan Lingkungan Brak Lor, sebelah barat dengan Dusun Tangkluk, sebelah timur Lingkungan Rembang.

Orbitasi Lingkungan Demesan RW 04 dengan pusat – pusat pemerintahan di atasnya adalah jarak Lingkungan Demesan RW 04 dari pusat pemerintahan Kelurahan $\pm 0,15$ Km, jarak Lingkungan Demesan dengan pusat pemerintahan Kecamatan $\pm 0,27$ Km, jarak Lingkungan Demesan dengan pusat pemerintahan Kabupaten $\pm 40,10$ Km, dan Jarak Lingkungan Demesan dengan pusat Pemerintah Provinsi $\pm 160,00$ Km.

Lingkungan Demesan terletak pada ketinggian 17.000 Mdl, dengan rata-rata curah hujan 23.00 mm/th dengan jumlah bulan hujan 5bulan,dengan kelembapan 37,00. Adapun suhu rata-rata harian berkisar antara 28 ° C, sehingga Lingkungan beriklim panas.

Keadaan penduduk Lingkungan Demesan mayoritas pada usia produktif, yaitu 20 – 40 tahun, merupakan sumber tenaga kerja. Maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang memadai yang dapat menampung mereka agar bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan. Dilihat dari tingkat kehidupannya, masyarakat di Lingkungan masih ada yang hidup pada kondisi pra sejahtera.

Kegiatan warga di Lingkungan Demesan masih memegang erat tradisi kebudayaan yaitu seperti gotong royong, pertemuan rutin RT, pertemuan Karang Taruna, pertemuan PKK, menjenguk tetangga yang sedang sakit, maupun tahlilan, aqiqah, sripahan dan lain sebagainya masih berlangsung, bahkan bagi masyarakat merupakan sebuah „kewajiban“ yang tidak bisa ditinggalkan sebagai bentuk solidaritas persaudaraan. Kerukunan antar warga juga sangat terjaga.

C. Karang Taruna “Taruna Wijaya”

1. Proses Terbentuknya Karang Taruna “Taruna Wijaya” Lingkungan Demesan RW 04.

Sejarah Terbentuknya Karang Taruna “Taruna Wijaya” Lingkungan Demesan RT04 ini berawal dari terbentuknya Karang Taruna Kelurahan, Kemudian perwakilan pemuda dari masing masing Lingkungan berinisiatif membuat Karang Taruna tingkat Lingkungan / Dusun ini yang bertujuan untuk membantu kegiatan kegiatan sosial dan budaya yang ada di Lingkungan Demesan ini, Selain itu juga Karang Taruna “Taruna Wijaya” bertujuan untuk menjaga atau memondasi agar pemuda pemuda Lingkungan Demesan tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang semakin mengerikan ini. Ada pun cara untuk memondasi agar pemuda pemudi ini tidak terjerumus dalam pergaulan bebas setiap 3 bulan sekali selalu ada penyuluhan dari berbagai bidang seperti Puskesmas, Bapak lurah dan sebagainya.

Oleh karena itu dengan inisiatif Terbentuknya Karang Taruna Ini sangat didukung oleh para tokoh masyarakat dan para orang tua. Karang Taruna ini sekarang sudah beraggotakan 40 orang dengan rata rata usia produktif yaitu 17 sampai 25 tahun, Pertemuan rutin Karang Taruna “Taeuna Wijaya” dilakukan sebulan sekali pada malam minggu terakhir. Pertemuan rutin dilaksanakan di salah satu rumah anggota dan bergantian setiao bulanya dengan bertujuan agar dapat mengenal dan mengetahui tempat tinggal dari masing – masing anggota.

Selain Kegiatan rutin Karang Taruna “Taruna Wijaya” memiliki peraturan dalam rangka menjaga keutuhan dan kekompakan kelompok. Pengurus dan anggota sepakat untuk memberlakukan sistem denda bagi seluruh anggota maupun pengurus Karang Taruna “Taruna Wijaya” ini yang tidak hadir

2 Tujuan Karang Taruna

- a. Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa.
- b. Mewujudkan Pemuda/Pemudi yang berkompeten dalam bidang Ilmu sosial, budaya dan agama.
- c. Menambahkan rasa cinta tanah air kepada Pemuda/pemudi.
- d. Mempererat dan memelihara rasa kekeluargaan antar anggota Karang Taruna.
- e. Menjadi sarana Pemuda/pemudi dalam berbicara didepan umum, memberikan ide,gagasan, dan aspirasinya untuk kemajuan organisasi, lingkungan dan negara.

3 Fungsi

- a. Sebagai mitra pemerintah untuk menjaga pemuda/pemudi agar tidak terprosok kedalam pergaulan bebas.
- b. Sebagai Mitra Pemerintah dalam upaya membangun potensi Pemuda/pemudi dari usia dini.
- c. Sebagai penggerak Pemuda/Pemudi Lingkungan Demesan dalam membantu kegiatan kegiatan yang ada dalam masyarakat.

4 Kegiatan Karang Taruna “Taruna Wijaya”

- a. Melakukan pertemuan rutin bulanan.
- b. Melakukan kerja bakti sebulan sekali.
- c. Melakukan kegiatan olahraga bersama bola volly setiap sore.
- d. Melakukan kegiatan olahraga bersama sepak bola setiap minggu pagi.
- e. Melakukan bagi – bagi takjil disetiap bulan ramadhan.
- f. Membantu membagikan zakat.
- g. Membantu membagikan daging qurban.
- h. Sinoman di acara hajatan atau pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

Materi praktikum II : Teknik Swot

Panduan magang

Panduan Dasar Karang Taruna <https://id.scribd.com/doc/38517243/Pedoman-Dasar-Karang-Taruna>

Buku monografi desa

Buku Teknik berorganisasi yang berjudul TEORI ORGANISASI (Struktur, Desain, dan Aplikasi) Pengarang Stephen P. Robbins terbit Tahun 1994

Sarno, 2019. Pemberdayaan Karang Taruna Kecamatan Rakit melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Berbasis Masyarakat. Jurnal ADMAS.

Habibi. M dan A. Faujiah. 2010. Memaknai Pentingnya Manajemen Pengorganisasian dalam Karang Taruna dan Remaja Masjid. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nasyatuna.